

NUANSA

P E R S A D A

Yuk Klik
NOL
www.nuansasonline.net

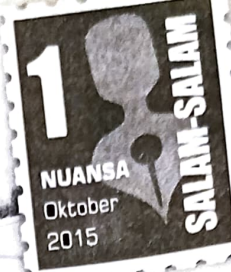
Panggilan Hati

SEORANG WIRSAUSAMA



cover: NPH/ha000/dbb

SAY NO TO DRUGS
ISSN: 1411-4518
001 1999 313 35



PEMIMPIN REDAKSI

Drs H M Hidayat Nahwi Rosul

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Drs H Iskandar Siregar

REDAKTUR PELAKSANA

• H Samudra Aryawan

STAF REDAKSI:

- H Rully Kuswahyudi • Edy Irianto
- Joko • M Syaefi
- Ibnu Anwarudin • H Ruly Bernaputra
- Arifin Rusdi

REDAKTUR AHLI

Bidang Dakwah: Ust H Aceng Karimullah, BE., SE

Bidang Hukum dan Politik: Ir H Prasetyo Sunaryo, MT

Bidang Ekonomi Syariah:

• DR H Bambang Kusumanto, M.Sc.

• DR Ardito

Bidang Psikologi dan Pendidikan

Keluarga :

Dra Hj Nana Maznah • Sri Tresnatah

Bidang Lingkungan Hidup:

Edwin Sumiroza

Bidang Iptek, Pertanian & Lingkungan

Hidup :

• Prof. Sudarsono

• Dr. Shobor Wiganda • Wahyu Dirgantoro

Bidang Komunikasi :

Tuti Aselina

Bidang Budaya: Prof. Singgih

Bidang Kepemudaan : Rathoyo Rasdan

KORESPONDEN

• Hendra Syahputra (NAD)

• Ir H. Agus Purwanto (Sumut) • Nurhidayat

(Sumbang) • Purnomo (Riau) • Edi Suratno, SE

(Jambi) • H. Yunus Ciknang (Sumsel)

• Merry S. Jantan (Bengkulu) • Wayan (Kepri)

• Heri Pujiyanto • Rizal Putra Milda (Lampung)

• Ir H. Eddy S. • Arifin Rusdi

• Rioberto Sidauruk, SH (DKI Jakarta)

• Budiman • Inta S. (Banten) • Drs.H. Bahrudin

• Ir Yoppy Irawan • H. Lukman Abdul Fatah,

S.Si. (Jabar) • H. Tjuk Suparno

• Sunanto (Jateng) • Wahyudi, MS.

(DI Yogyakarta) • Raditya • Widi Yunani

• H. Zainal Mukhid (Jatim) • Agus Purmadi

(Bali) • M. Ramadhani (NTB) • Drs. H. Dadang

Suryana, S.Hut.T., M.Sc. (NTT) • M. Nurchosim

(Kalbar)

• Bambang P (Kalsel) • HKE Waspodo (Kaltim)

• Imam Maftuh (Kalteng) • Suyitno Widodo

• Ilmaddin (Sulse) • H. Sudjono (Sulteng)

• L. Kadir (Sultra) • Ir. Darwis Ali (Sulut)

• Sidin Laya (Gorontalo) • Slamet Riyadi

(Maluku) • HM. Hasan • Muslim • Agus

(Papua) • Agus Irawan (Irian Jaya Barat) •

Ansar Abdjan, S.Pd. (Maluku Utara)

PHOTOGRAFER : • Roel • RB

DESAIN GRAFIS : • abdul haQQu • EQ

WEBMASTER : • Dawud • Teguh Prayogo •

Tim ICT LDII

SEKRETARIS REDAKSI:

• Eko Mugianto • Eko Budiono

RUMAH TANGGA: Sundaya Putra Prima

ALAMAT REDAKSI

Jl. Arteri Tentara Pelajar No. 28

Patal Senayan • Jakarta

Telp. (021) 9245 9557

HOTLINE: 0857 1067 3110

WEBSITE: www.nuansaonline.net

www.lldi.or.id

E-MAIL: nuansa_p@yahoo.com

beritanuansa@yahoo.co.id

PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Ir H. Irvan Yusuf

SIRKULASI & IKLAN:

Riaman Desman, SH • Tugiran

ALAMAT SIRKULASI & IKLAN:

Jl. RS. Fatmawati No. 42 Cilandak

Jakarta Selatan

Telp. 0813 1055 4950

PEMBINA:

• Prof. Dr. KH. Abdullah Syam, M.Sc.

• Ir. H. Prasetyo Sunaryo, MT.

PENERBIT:

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Jajal Sensasi SATE EMPRIT Khas Kediri

Anda pernah melihat burung empurit? Itu adalah burung kecil yang menjadi musuh petani karena selalu datang dalam jumlah banyak ke sawah untuk memakan padi yang telah mulai berisi. Tetapi di Kota Kediri burung itu dapat ditemui dalam bentuk sate. Namanya sate empurit.

Salah satu warung yang menjual sajian sate burung empurit terletak di depan SDN 1 Gurah Kediri. Warung milik Pak Darmianto ini buka mulai pukul 16.00-21.00 WIB. Selain unik, sate empurit digigit, cita rasa sedap mulai terasa. Ketika melewati kerongkongan rasanya sangat lembut. Sate empurit juga tidak amis.

Berbeda dengan sate ayam yang ketika dibakar masih berwarna putih, untuk sate empurit warnanya menjadi kecokelatan. Teksturnya liat, tidak lengket, aroma rasanya kuat, tanpa lemak, dan gurih.

Dipadu dengan bumbu garam, penyedap rasa, kacang, dan kecap, rasa sate empurit semakin nendang. Sebab saat daging berpadu dengan bumbu kacang, memunculkan sensasi unik, seperti daging ayam tetapi rasanya lebih gurih.

Bagi penyuka pedas, Darmianto sudah melakukan antisipasi dengan menyiapkan sambal. Saat sambal yang terbuat dari cabai, garam, dan bawang itu

dipadu bumbu, rasanya langsung 'bluar', seujur tubuh rasanya gemetar. Sambal cabai garam itu membuat lidah 'terbakar' tetapi diredam dengan bumbu kacang yang gurih. Dijamin pasti ketagihan, karena rasanya tidak akan kalah dengan masakan hotel bintang lima.

Pengunjung tidak perlu merogoh kocek terlalu dalam saat ingin menikmati sate empurit. Cukup dengan Rp 12.000 sudah bisa menikmati sepuluh tusuk. Bagi yang tidak suka sate, warung ini juga menyediakan krengsengan empurit dan empurit goreng yang dibanderol Rp 10.000 per porsi.

Darmianto mengungkap, sebelum menjual sate, awalnya dia menjual empurit hidup yang dicat warna-warni. Akan tetapi, karena penjualannya seret dan burung banyak yang mati, akhirnya guru Olahraga SDN 1 Gurah ini berinovasi dengan menjadikannya sate. Sebelumnya dia pernah punya pengalaman menjadi penjual sate ayam.

"Setelah mencoba sendiri enak dan baik untuk kesehatan, akhirnya saya memberanikan diri membuka warung sate empurit dengan menu sate, krengsengan, dan empurit goreng." Ujar Darmianto.

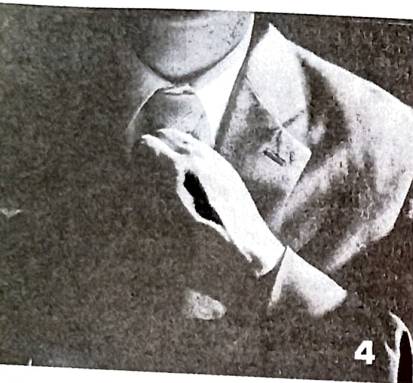
Usahanya lancar. Jika dulu dia harus bekerja sendiri kini sudah memiliki enam tenaga

kerja. Baru empat tahun berdiri, dia bisa membuka satu warung lagi di dekat kawasan Monumen Simpang Lima Gumul Kediri.

Dalam sehari, warung yang mulai buka pukul 16.00-21.00 WIB membutuhkan 1.000-1.500 empurit. Jika sedang sepi, hanya 700-800 empurit yang habis. Akan tetapi, ketika musim liburan, warung-warungnya membutuhkan 2.500-3.000 empurit.

Bukan hanya itu, saat ini selain sate, krengsengan, dan empurit goreng, Darmianto juga banyak mendapat pesanan daging empurit mentah. Tidak hanya dari wilayah Kediri, pesanan daging empurit mentah juga datang dari Jakarta. Semakin banyaknya pelanggan yang otomatis membuat permintaan empurit semakin banyak. Saat ini dia sudah memiliki enam pemasok, yang mampu memenuhi kebutuhan bahan baku sate empurit.

Kuliner yang termasuk unik ini merupakan buruan pecinta kuliner saat di Kediri. Terbukti dengan adanya pembeli yang berasal dari Malang Blitar, Jombang, dan Tulung Agung. Selain memiliki rasa yang lezat dan enak untuk dijadikan lauk, daging burung empurit dipercaya berkhasiat sebagai obat untuk menyembuhkan asma. Seperti apa yang rasanya? Ayok mampir. /*



3 Tajuk
Just Do It!

4 Nuansa Utama
Panggilan Hati
Entrepreneur

13 Persada
Merawat Nasionalisme
Generasi Muda

21 Konsultasi Hukum
Kewajiban Menafkahi
Meski Sudah Bercerai

22 Warta ASAD
Kunjungan Presiden
Pencak Silat Belanda

24 Organisasi
DPD LDII Kota Kediri:
Kerukunan Antar Umat
Beragama Kediri



26 Profil Usaha
Kerupuk Melarat
yang Bisa Bikin Kaya

27 Lintas Persada
Audiensi dengan Wakil
Presiden Jusuf Kalla

47 Info Kopi
Aslinya Kopi
dan Manfaat Minum
Kopi Asli

49 Liputan Daerah
Kota Kediri:
Megapolitan
Jawa Tengah

55 Kolom
Global Entrepreneurship

56 Kesehatan
Makanan Dibakar Bisa
Memicu Kanker

58 Keluarga
Jodoh yang Ideal

60 Ekonomi Syariah
Transaksi Ijaarah [1]

62 Fa'aina Tadzhabuun
Sudden Death

64 Oase
Perjalanan
Nabi Musa AS

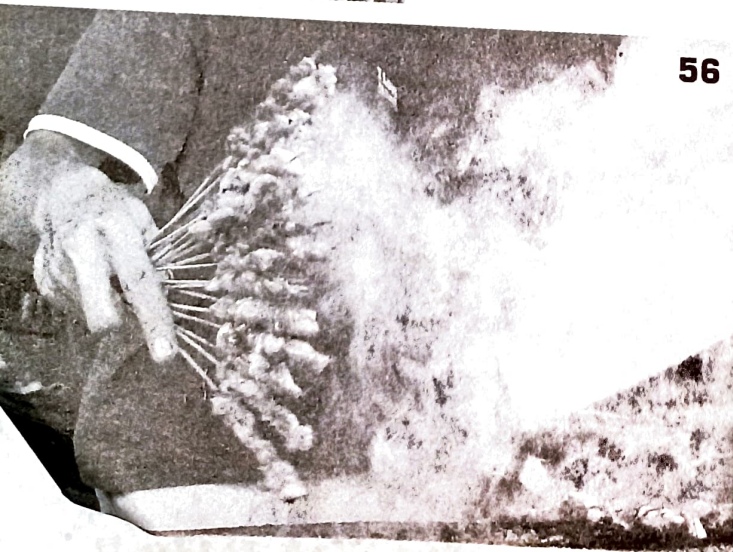
65 Konsultasi Agama
Beratnya
Ujian Keimanan

66 Pondok Pesantren
Ponpes Ummul Qur'an
Kediri

68 Kisah Teladan
Ada Hikmah
di Balik Musibah

70 Profil
Jansen H. Sinamo:
Atasi Masalah dengan
Berani Mencoba

72 Resonansi
Generasi Baru:
Netizen!



70

Transaksi Ijaarah

(Bagian ke-1)



Oleh:
Dr. H. Ardito Bhinadi, M.Si
Ketua Departemen
Ekonomi dan Pemberdayaan
Masyarakat DPP LDII

Transaksi *ijaarah* sudah dikenal luas sejak zaman dahulu dan terus berkembang hingga saat ini. Transaksi *ijaarah* masuk dalam kategori sektor jasa atau sektor tersier dalam perkembangan struktur perekonomian. Supaya tidak terjebak dalam transaksi yang haram, maka perlu dipahami terlebih dahulu pengertian *ijaarah* dan bagaimana prakteknya dalam transaksi sehari-hari.

Sewa menyewa atau *ijaarah* berasal dari kata **أَجَرَ** (*'ajara*) yang sinonimnya **أَكْرَى** (*'akraa*) yang artinya menyewakan; **أَعْطَاهُ أَجْرًا** yang artinya ia memberinya upah; dan **آتَاهُ** (*atsaabahu*) yang artinya memberinya pahala. Ali Fikri mengartikan *ijaarah* menurut bahasa dengan

الْكِرَاءُ بَيْعُ الْمَنْفَعَةِ (*al-kiraa'u bai'u al-manfa'ati*) yang artinya sewa menyewa itu jual beli manfaat. Sedangkan Sayid Sabiq mengemukakan: *ijaarah* diambil dari kata **الْأَجْرُ** (*al-'ajru*) yang artinya **عَوَاضٌ** (*'iwaadhun* - imbalan), dari pengertian ini **تَوَاتٌ** (*tsawaabun* - pahala) dinamakan **أَجْرٌ** (*'ajrun* - upah/pahala). *Ijarah* adalah akad yang digunakan untuk transaksi sewa menyewa suatu barang dan atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa/upah.

Beberapa dalil al-Quran dan al-Hadits yang menjadi dasar hukum diperbolehkannya akad *ijaarah* adalah berikut ini.



فَإِنْ أَرْضَعْنَكُمْ فَأَتَوْهُنَّ أُحْرُرَهُنَّ ... إِنَّهُنَّ الطَّالِقَاتُ

Maka jika mereka telah menyusui untuk (anak) kalian, maka hendaknya kalian memberikan kepada mereka upah mereka.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَا:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

«مَنْ اسْتَأْجَرَ أَحِيرًا فَلْيُعَلِّمَهُ أُخْرَتَهُ»

رواه أبو حنيفة في مسنده رواية أبي نعيم

وابن أبي شيبة وعبد البرزاق في مصنفه.

Dari Abu said al Khudri dan Abu Hurairah mereka berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa memperkerjakan pekerja, maka beritahukanlah upahnya.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

«أَعْطُوا الْأَحِيرَ أُخْرَهُ قَدْ قِيلَ أَنْ يَحْفَ عَرَفَهُ»

رواه ابن ماجة حكم الألباني صحيح

Rasulullah SAW bersabda: Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum kering keringatnya.

عَنْ سَعْدِ قَالَ كُنَّا نُكْرِي الْأَرْضَ بِمَا

عَلَى السَّوْاقِي مِنَ الزَّرْعِ وَمَا سَعَدَ بِالْمَاءِ

مِنْهَا فَهَنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ وَأَمَرَنَا أَنْ نُكْرِيهَا بِدَهَبٍ

أَوْ فِضَّةٍ. رواه أبو داود تحقيق الألباني : حسن.

Dari Sa'id dia berkata: Bahwasanya kami menyewakan tanah dengan (bayaran) tanaman-tanaman yang ditanam di parit-parit dan tanaman-tanaman yang mendapatkan aliran air dari parit tersebut. Maka Rasulullah SAW melarang pada kami dari yang demikian itu, dan beliau perintah pada kami agar menyewakan tanah dengan mata uang emas atau perak.

Akad ijarah dapat digunakan untuk dua jenis transaksi yaitu: akad ijarah untuk transaksi sewa-menyewa dan akad ijarah untuk transaksi multijasa. Contoh akad ijarah untuk transaksi sewa menyewa: sewa mobil, sewa rumah dan lain-lain. Contoh akad ijarah untuk transaksi multi jasa:



*propertykita.com

pembiayaan layanan kesehatan, jasa pengurusan surat-surat kendaraan, dan lain-lain.

Di dalam praktek bank syariah/lembaga keuangan syariah (LKS) di Indonesia pembiayaan ijarah ada ketentuan untuk transaksi sewa menyewa. Bank syariah/LKS dapat menyewakan objek sewa berupa barang yang telah dimiliki bank syariah/LKS atau barang yang diperoleh dengan menyewa dari pihak lain untuk kepentingan nasabah berdasarkan kesepakatan. Objek dan manfaat barang sewa harus dapat dinilai dan diidentifikasi secara spesifik dan dinyatakan dengan jelas nilai barang, jumlah pembayaran sewa dan jangka waktunya. Bank syariah/LKS wajib menyediakan barang sewa, menjamin pemenuhan kualitas maupun kuantitas barang sewa serta ketepatan waktu penyediaan barang sewa sesuai kesepakatan. Bank syariah/LKS wajib menanggung biaya pemeliharaan barang atau aset sewa yang sifatnya materil dan struktural sesuai kesepakatan. Penyewa wajib membayar sewa secara tunai atau secara angsuran. Penyewa wajib menjaga dan menanggung biaya pemeliharaan barang yang disewanya sesuai dengan kesepakatan. Kerusakan barang yang disebabkan karena kejadian luar biasa tidak menjadi tanggungjawab penyewa. Penyewa bertanggung jawab atas kerusakan barang yang disewa akibat pelanggaran perjanjian atau kelalaiannya. (Bersambung)